

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**WORKSHOP KERAJINAN RUMAH TANGGA**  
**DARI TULANG DAUN**

**Disusun Oleh :**  
**Eka Trisnawati, M.Pd**  
**NIDN: 0615068803**

**UNIVERSITAS PERADABAN**  
**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Workshop Kerajinan Rumah  
Tangga dari Tulang Daun
2. Penyusun
- a. Nama : Eka Trisnawati, M.Pd
  - b. NIDN : 0615068803
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Farmasi
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Peradaban
  - f. Bidang Keahlian : Biologi Farmasi
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Universitas Peradaban Bumiayu  
Jl. Raya Pagojengan Km 3  
Paguyangan, Brebes 52276/  
(0289) 432032
3. Lokasi Kegiatan/Mitra : RT 07/RW 02 Kalierang, Bumiayu  
Brebes, Jawa Tengah

Bumiayu, 10 Juni 2018

Mengetahui,

Ketua LPPM Universitas Peradaban



Umi Chabibatus Zahro, M.Pd.I

NIDN. 0609019001

Penyusun

Eka Trisnawati M.Pd

NIDN. 0615068803



**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI LAPORAN PENGABDIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Nidzomuddin, S.Sos  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan Universitas Peradaban

Telah menerima Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul:  
**“Workshop Kerajinan Rumah Tangga dari Tulang Daun”.**

Dari Penulis:

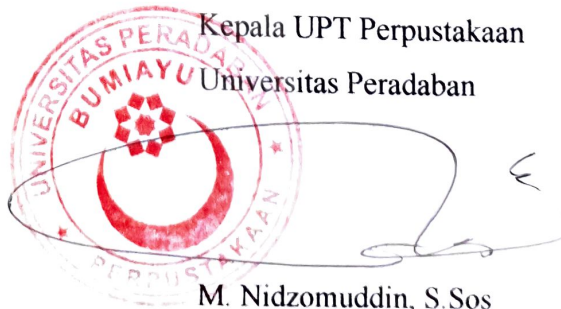
Nama : Eka Trisnawati, M.Pd  
NIDN : 0615068803  
Jabatan Fungsional : -  
Unit Kerja : Jurusan Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi,  
Universitas Peradaban

Untuk dipublikasikan di perpustakaan Universitas Peradaban.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagai bukti laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat.

Bumiayu, 10 Juni 2018

Kepala UPT Perpustakaan  
Universitas Peradaban



M. Nidzomuddin, S.Sos

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Program Pengabdian Masyarakat ini dengan judul, “Workshop Kerajinan Rumah Tangga dari Tulang Daun”. Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen terhadap kompetensi yang dimiliki yang harus selalu ditingkatkan. Pembuatan laporan ini sebagai wujud pertanggung jawaban kepada LPPM Universitas Peradaban.

Pada kesempatan ini kami tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Yahya A. Muhaimin selaku Rektor Universitas peradaban
2. Umi Chabibatus Zahro, M.Pd.I selaku ketua LPPM Universitas Peradaban.
3. Warga Masyarakat RT 07/RW 02 Kalierang, Bumiayu Brebes, Jawa Tengah yang dengan sukarela bersedia membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kami sangat menyadari banyak kekurangan dalam pembuatan laporan ini, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun senantiasa kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kami khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bumiayu, 09 Juni 2018

Penyusun

Eka Trisnawati, M.Pd

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN SAMPUL .....                    | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                | ii  |
| SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI.....         | iii |
| KATA PENGANTAR .....                    | iv  |
| DAFTAR ISI .....                        | v   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                    | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN                       |     |
| A. Analisis Situasi.....                | 1   |
| B. Identifikasi Masalah.....            | 2   |
| C. Rumusan Masalah.....                 | 2   |
| D. Tujuan Pengabdian.....               | 3   |
| BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN         |     |
| A. Solusi.....                          | 4   |
| B. Target Luaran.....                   | 4   |
| BAB III METODE PELAKSANAAN              |     |
| A. Metode Pelaksanaan.....              | 5   |
| B. Partisipasi Warga.....               | 7   |
| BAB VI HASIL DAN LUARAN YANG DIHASILKAN |     |
| A. Hasil dan Pembahasan.....            | 8   |
| B. Luaran yang Dihasilkan .....         | 10  |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN             |     |
| A. Kesimpulan.....                      | 11  |
| B. Saran .....                          | 11  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                    | 12  |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....                  | 13  |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Gambar Lokasi.....              | 13 |
| Lampiran 2. Surat Tugas Keterlaksanaan..... | 14 |
| Lampiran 3. Slide Power Point Materi .....  | 15 |
| Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta.....       | 17 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Pelaksanaan.....    | 19 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat besar, sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara megabiodiversity. Keanekaragaman hayati meliputi seluruh makhluk hidup baik archaeobacteria, eubacteria, protista, fungi, hewan dan tumbuhan. Indonesia memiliki sekitar 25% dari spesies tumbuhan berbunga yang ada di dunia yang menempati urutan negara terbesar ketujuh dengan jumlah spesies mencapai 20.000 spesies tumbuhan (Kusmana & Agus, 2016: 1).

Tumbuhan telah dimanfaatkan oleh manusia dari nenek moyang. Baik digunakan untuk sumber makanan, obat-obatan, dan produk industri. Produk industri salah satunya sebagai bahan material pembangunan rumah. Lebih dari 100 jenis kayu, 56 jenis bambu dan 150 jenis rotan telah digunakan masyarakat untuk membangun rumah dan peralatan rumah tangga (Darajati dkk. 2016: 103). Bagian tumbuhan yang digunakan pada industri bahan material kebanyakan adalah batang maupun akar, sedangkan bagian tubuh lain seperti, daun, bunga maupun buahnya sebatas dijadikan sebagai bahan pangan.

Desa Kalierang merupakan salah satu desa di kecamatan Bumiayu. Di desa tersebut masih banyak terdapat pohon-pohon di sekitar rumah penduduk. Akan tetapi daun-daun tersebut tidak semuanya dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Kebanyakan daun-daun dijadikan pakan ternak. Pemanfaatan daun sebagai kerajinan belum pernah dilakukan oleh warga.

Daun memiliki banyak manfaat tidak hanya sebagai bahan pangan, salah satunya dibuat bahan kerajinan tangan. Daun memiliki bagian yang unik, yang membedakan setiap spesiesnya, yaitu pertulangannya. Keunikan inilah yang dapat menjadi nilai tambah keindahan daun. Pertulangan daun merupakan bagian jaringan pengangkut yang terdiri dari berbagai serat. Pertulangan daun tersebut dapat diolah menjadi kerajinan yang unik yang

berekonomi tinggi. Masyarakat desa kalierang belum memanfaatkan keunikan dari pertulangan daun tersebut untuk industri kerajinan.

Masyarakat desa kalierang, khususnya ibu-ibu RT 07 RW 02 sebagian besar merupakan ibu rumah tangga yang termasuk ekonomi rendah. Oleh karena itu perlu diadakan pelatihan kerajinan rumah tangga dari tulang daun untuk dapat memanfaatkan daun-daun menjadi suatu kerajinan yang memiliki nilai jual. Mengembangkan kreativitas dengan pelatihan pembuatan kerajinan tulang daun merupakan solusi mengatasi permasalahan ekonomi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Analisis Situasi, permasalahan yang dihadapi yakni:

1. Ibu-ibu warga RT 07 RW 02 desa kalierang kebanyakan berprofesi sebagai ibu rumah tangga.
2. Ibu-ibu mempunyai waktu luang yang cukup banyak disela pekerjaan rumah tangganya.
3. Daun belum dimanfaatkan sebagai kerajinan rumah tangga.
4. Nilai ekonomi dan seni tulang daun belum diketahui oleh ibu-ibu.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalahnya yakni:

1. Bagaimanakah memberikan nilai tambah pada tumbuh-tumbuhan yang belum termanfaatkan secara optimal?
2. Bagaimana cara memberdayakan masyarakat RT 07 RW 02 Desa kalierang terutama ibu rumah tangga melalui pelatihan pembuatan kerajinan rumah tangga dari tulang daun?
3. Bagaimana menciptakan peluang usaha baru di RT 07 RW 02 Desa kalierang sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat sasaran setempat?



#### **D. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Memberikan pelatihan aplikatif tentang cara memanfaatkan daun menjadi tulang daun dan dibuat menjadi kerajinan rumah tangga.
2. Memberdayakan masyarakat RT 07 RW 02 Desa kalierang terutama ibu-ibu rumah tangga melalui pelatihan pembuatan kerajinan rumah tangga dari tulang daun
3. Menciptakan peluang usaha baru di RT 07 RW 02 Desa kalierang sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat sasaran setempat

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **A. Solusi**

Berdasarkan analisis situasi yang dihadapi warga, maka solusi yang ditawarkan adalah:

1. Pemberian informasi akan manfaat daun sebagai kerajinan rumah tangga melalui sosialisasi, diskusi dan tanya jawab.
2. Pemberian pelatihan pembuatan tulang daun dan kerajinan rumah tangga dengan praktek langsung

#### **B. Luaran**

Berdasarkan solusi yang ditawarkan luaran yang diharapkan sebagai berikut:

1. Dihasilkannya produk kerajinan rumah tangga dari tulang daun
2. Terciptanya peluang usaha baru di desa kalierang
3. Meningkatkan daya cipta dan kreativitasnya dalam membuat kerajinan tulang daun.
4. Hasil karya tersebut nantinya dapat dimanfaatkan menjadi barang yang memiliki nilai jual yang tinggi.

### BAB III METODE PELAKSANAAN

#### A. Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan melaksanakan solusi yang ditawarkan, akan disajikan dalam langkah-langkah berikut ini:

1. Perencanaan:
  - a. Melakukan observasi dan wawancara mengenai pemanfaatan daun di masyarakat.
  - b. Mengkoordinasikan kegiatan dengan ibu RT 07 RW 02 Desa Kalierang
  - c. Menyusun materi workshop (powerpoint dan laeflet)
  - d. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, meliputi alat dan bahan untuk pelatihan pengolahan daun menjadi tulang daun
2. Pelaksanaan
  - a. Melakukan sosialisasi manfaat daun sebagai kerajinan rumah tangga. Tujuannya memberikan pengetahuan secara umum tentang tulang daun dan manfaatnya pada kerajinan rumah tangga. Setelah sosialisasi, dilakukan diskusi dan tanya jawab.
  - b. Memberikan pelatihan cara pengolahan daun menjadi tulang daun dan kerajinan rumah tangga. Pada metode ini dilakukan praktek proses pembuatan tulang daun tanaman. Tim juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk turut serta mempraktekan (praktek sendiri) dengan bahan-bahan yang telah disediakan tim, selain itu tim memberikan kesempatan kepada masyarakat sasaran untuk bertanya langsung.

Adapun prosedur pembuatan tulang daun yaitu:

#### Alat dan bahan

| Alat  | Bahan   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Panci (<i>Stainless Steel</i>)</li><li>• Pengaduk</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Daun yang tidak terlalu tebal</li></ul> |

|   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuas cat / Sikat gigi (bulu lembut)</li> <li>• Kompor</li> <li>• Nampan</li> <li>• Sarung tangan lateks</li> <li>• Penjepit atau spatula</li> <li>• Pinset</li> <li>• Kertas tisu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• NaOH 150 ml / 150 gr</li> <li>• Air</li> <li>• Pemutih pakaian</li> <li>• Pewarna makanan</li> </ul> |
|---|---|

**Langkah kerja**

- 1) Masukkan 1 liter air ke dalam panci dan tambahkan dengan 50 ml/50 gr NaOH.
- 2) Masukkan daun yang akan dibuat pertulangannya ke dalam panci tersebut.
- 3) Panaskan dalam kompor sampai mendidih dan daun menjadi lunak. Untuk daun dengan ketebalan sedang (misalnya daun jambu) umumnya membutuhkan waktu 30 menit, daun yang lebih tebal (nangka, rambutan, jeruk) membutuhkan waktu yang lebih lama.
- 4) Hentikan pemanasan setelah daun menjadi lunak dan berubah warna menjadi kecoklatan. Biarkan daun dan cairan menjadi dingin
- 5) Setelah dingin, ambil nampan berisi air untuk menghilangkan daging daun yang masih menempel.
- 6) Gosoklah daging daun dengan sikat gigi bulu halus, gosoklah dengan searah (jangan bolak-balik). Penggosokkan dilakukan di dalam air pada nampan sehingga sisa-sisa daging daun dapat hilang sepenuhnya.
- 7) Rendam daun yang sudah disikat di dalam larutan pemutih untuk mendapatkan hasil yang putih.
- 8) Bila ingin diwarnai, bisa menggunakan perwarna makanan atau tekstil.
- 9) Tiriskan dan keringkan tulang tulang daun yang telah jadi.

### 3. Evaluasi

Pemberian evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang diperoleh oleh masyarakat setelah pelaksanaan PKM. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah

- a. Minimal 80% peserta dapat hadir dalam sosialisasi dan pelatihan
- b. Minimal 70% dari peserta dapat membuat kerajinan rumah tangga dari tulang daun

### **B. Partisipasi warga**

Didalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, tidak terlepas dari partisipasi mitra. Adapun partisipasi mitra dalam program ini meliputi:

1. Mitra menyediakan tempat untuk melaksanakan pelatihan dan praktek.
2. Mitra menyediakan bahan baku seperti daun dan air.
3. Mitra berperan aktif sebagai peserta dan mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **A. Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 06 April 2018 dan tanggal 20 April 2018. Lokasi yang digunakan pada kegiatan ini yaitu di rumah ibu Resa Faradila di RT 07 RW 02 Desa Kalierang, Bumiayu, Brebes.

Langkah awal kegiatan PKM ini dimulai dari survei di Desa Kalierang. Adapun hasil dari survei yaitu masyarakat kalierang belum memanfaatkan daun sebagai bahan dasar kerajinan rumah tangga. Selama ini pemanfaatan daun standar dijadikan sayur mayur ataupun pakan ternak. Adapun daun-daun disekitar rumah yang tidak dimanfaatkan, oleh masyarakat dibakar. Hal ini menjadi salah satu penyebab pencemaran udara.

Langkah kedua yang dilakukan adalah permintaan ijin kepada Ketua di RT 07 RW 02 Desa Kalierang untuk melakukan PKM di lingkungannya. Ketua RT setempat membantu kelancaran perizinan karena berkepentingan dengan usaha peningkatan pemahaman warganya. Dibantu oleh Ibu RT Tim melakukan penyebaran undangan. Peserta yang diundang adalah ibu-ibu sekitar RT 07 RW 02 Desa kalierang yang berjumlah 30 orang.

Adapun hasil kegiatan pelatihan akan dijabarkan di bawah ini:

#### **1. Hasil Sosialisasi Pemanfaatan Daun**

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pemberian materi melalui sosialisasi. Pada kesempatan tersebut Pemateri menyampaikan materi tentang “Manfaat daun untuk dibuat kerajinan” dengan menampilkan slide powerpoint (**lampiran 3**). Pemberian materi dimulai dari latar belakang mengenai keanekaragaman hayati yang dimiliki oleh indonesia. Namun masyarakat belum memanfaatkan secara optimal terutama daun tumbuhan berkayu. Materi selanjutnya adalah mengenalkan manfaat daun untuk pembuatan kerajinan rumah tangga yang bernilai jual tinggi dengan menampilkan berbagai gambar kerajinan. Peserta sangat tertarik ketika diperlihatkan gambar-gambar tersebut. Materi selanjutnya ditampilkan

tentang pertulangan daun, bahwa daun bisa diolah menyisakan pertulangannya. Pertulangan daun ternyata memiliki keindahan tersendiri, dan pertulangan daun saat ini banyak sekali dimanfaatkan untuk dibuat kerajinan. Pada akhir slide ditampilkan langkah-langkah pembuatan tulang daun dengan menampilkan video.

Kegiatan berjalan dengan lancar peserta sangat antusias. Mereka pun aktif untuk menyampaikan pertanyaan maupun pendapat. Pertanyaan yang muncul seperti halnya “Apakah semua daun dapat dimanfaatkan dalam kerajinan ini?”. Jawaban dari pertanyaan tersebut yaitu tidak semua daun dapat dimanfaatkan, adapun daun yang dapat dimanfaatkan adalah daun-daun berkayu. Diskusi selanjutnya berjalan dengan lancar. Hambatan dalam kegiatan ini adalah sempitnya lokasi pelatihan dan peserta yang diundang tidak semuanya hadir.

## **2. Hasil Pelatihan Pembuatan Tulang Daun Menjadi Kerajinan Rumah Tangga**

Tujuan pelatihan hari kedua adalah agar peserta memahami cara pembuatan tulang daun untuk kerajinan rumah tangga. Pada kesempatan tersebut Pemateri memberikan demonstrasi secara langsung dibantu oleh beberapa mahasiswa jurusan farmasi Universitas Peradaban.

Ada beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peserta salah satunya “apakah harus menggunakan NaOH?”. Jika tidak ada NaOH, peserta dapat menggunakan deterjen akan tetapi hasilnya tidak seefektif menggunakan NaOH dan waktu yang dibutuhkan lebih lama. Pembuatan tulang daun juga bisa dilakukan dengan merendam daun dalam air namun waktu yang dibutuhkan bisa sampai 15 hari. Oleh karena itu alternatif tercepat menggunakan NaOH.

Hambatan yang dirasakan adalah, sempitnya lokasi karena di dalam rumah sehingga banyak bahan yang berceceran. Peserta tidak bisa ikut melakukan praktek langsung pada waktu itu karena minimnya alat dan bahan.

## **3. Hasil Evaluasi**

Evaluasi kegiatan PKM dilakukan dengan berdiskusi dengan peserta. Peserta yang hadir pada hari pertama yaitu sebanyak 21 orang dari 30

orang yang diundang, sedangkan hari kedua sebanyak 27 orang. Peserta berencana membuat kerajinan tulang daun ini untuk diperjual belikan. Diketahui semua peserta mengatakan bahwa kegiatan pelatihan ini bermanfaat bagi mereka

## **B. Luaran yang dihasilkan**

Adapun luaran yang dihasilkan akan dijelaskan di bawah ini:

1. Peserta pelatihan telah memahami manfaat daun untuk kerajinan rumah tangga
2. Peserta pelatihan juga telah mampu membuat kerajinan rumah tangga dari tulang daun.
3. Peserta pelatihan termotivasi untuk membuat tulang daun untuk diproduksi secara massal dan diperjual belikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Melalui Sosialisasi yang diberikan masyarakat mengetahui manfaat daun dalam kerajinan rumah tangga yang bernilai ekonomi tinggi
2. Melalui Pelatihan masyarakat dapat mengolah daun menjadi tulang daun kemudian dibuat kerajinan rumah tangga.
3. Melalui pelatihan ini masyarakat termotivasi untuk menciptakan peluang usaha baru di RT 07 RW 02 Desa kalierang sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat sasaran setempat

#### **B. Saran**

Program Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Kalierang. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat hendaknya dilakukan secara berkesinambungan tidak hanya pada satu lokasi saja.
2. Dibutuhkan rasa kesadaran masyarakat yang tinggi untuk menjaga lingkungan dan memanfaatkan SDA dengan bijak
3. Pembuatan kerajinan ini hanya terbatas pada pembuatan tulang daun. Oleh karena itu, masyarakat perlu mengembangkan sendiri alternatif kerajinan rumah tangga yang bernilai ekonomi tinggi.

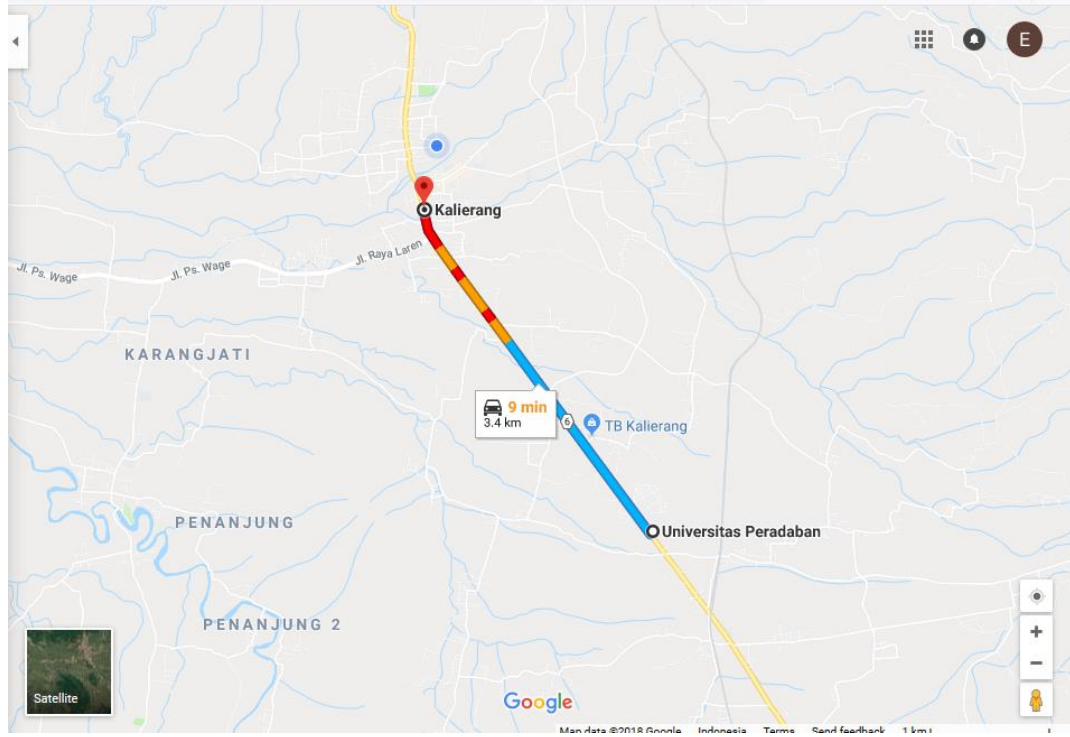
## DAFTAR PUSTAKA

Kusmana, Cecep & Agus Hikmat. 2015. Keanekaragam Hayati Flora di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* Vol. 5 No. 2 (Desember 2015): 187-198.

Darajati, Wahyu dkk. 2016. *Indonesia Biodiversity Strategy and Action Plan 2015-2020*. Jakarta: Bappenas.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Gambar Lokasi



Lampiran 2. Surat Tugas dan Keterlaksanaan



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS PERADABAN**

Alamat : Jalan Raya Pagojengan Km. 3 Paguyangan Brebes 52276  
Telp. (0289) 432032 Fax. (0289) 430003

**SURAT TUGAS**

Nomor : 122/UM.5/K.LPPM.061042/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Chabibatus Zahro, M.Pd.I  
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Peradaban

**MENUGASKAN**

Nama : Eka Trisnawati, M.Pd  
NIDN : 0615068803  
Unit Kerja : Fakultas Sains dan Teknologi

Untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Workshop Pembuatan Kerajinan Rumah Tangga dari Tulang Daun " yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat - Jumat, 6 April 2018 - 20 April 2018

Lokasi : Kalierang RT 07 RW 02, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 18 Maret 2018

Ketua LPPM Universitas Peradaban



Umi Chabibatus Zahro, M.Pd.I

Telah dilaksanakan,

Pada : Jumat - Jumat, 6 April 2018 - 20 April 2018

Di Kalierang RT 07, RW 02, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes

Kepala.....



### Lampiran 3. Materi Pelatihan



#### Kerajinan Tulang Daun

- Kerajinan tangan berbahan dasar tulang daun yang diolah menjadi produk kreatif inovatif
- Daun yang tertinggal dengan sari daunnya. Tampilannya yang transparan, berwarna putih dan bentuknya tipis menyerupai kertas.





**TUJUAN WORKSHOP**

- Memberikan nilai tambah pada tumbuh-tumbuhan yang belum dimanfaatkan secara optimal.
- Memperkenalkan produk kerajinan tulang daun yang memanfaatkan tumbuhan kering.
- Memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.
- Menumbuhkan dan melatih jiwa wirausaha masyarakat.



**METODOLOGI**


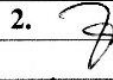



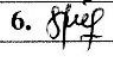







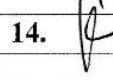
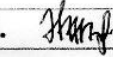




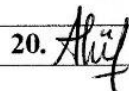

| Alat  | Bahan  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Panci (<i>Stainless Steel</i>)</li> <li>• Pengaduk</li> <li>• Kuas cat / Sikat gigi (bulu lembut)</li> <li>• Kompor</li> <li>• Nampan plastik</li> <li>• Sarung tangan lateks</li> <li>• Penjepit atau spatula</li> <li>• Pinset</li> <li>• Kertas tisu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun yang tidak terlalu tebal</li> <li>• Air</li> <li>• NaOH (10 % dari Air)</li> <li>• Pemutih pakaian</li> <li>• Pewarna makanan</li> </ul> |
| <b>Langkah Kerja</b>  |  |
| Tanpa zat kimia   | Dengan zat kimia   |



Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta

**DAFTAR HADIR**  
**WORKSHOP KERAJINAN RUMAH TANGGA DARI TULANG DAUN**  
**KELOMPOK PKK RT 07 RW 02 DESA KALIERANG, KEC. BUMIAYU**  
**KAB. BREBES**

Tanggal : 06 April 2018

| NO  | NAMA                    | TANDA TANGAN  |
|-----|-------------------------|---|
| 1.  | RITA ANGGRAENI          | 1.       |
| 2.  | Eni Mulyati             | 2.     |
| 3.  | Siti Hasanah            | 3.       |
| 4.  | Iin Aprilia             | 4.     |
| 5.  | Dina Ulagya Azirzah     | 5.       |
| 6.  | Natasya Sherly Agustine | 6.     |
| 7.  | Ika Widjastun           | 7.       |
| 8.  | Upy                     | 8.     |
| 9.  | Etik R                  | 9.       |
| 10. | Diva ulagya Afifah      | 10.     |
| 11. | Ailah                   | 11.     |
| 12. | Maryotoh                | 12.  |
| 13. | Aminah                  | 13.    |
| 14. | Novian Fitri. N.        | 14.  |
| 15. | Rumi Zactun             | 15.    |
| 16. | Rokmah Ryanti           | 16.  |
| 17. | Ann Kowanyah            | 17.    |
| 18. | Mening Reta Utiani      | 18.  |
| 19. | Nawar                   | 19.    |
| 20. | bunyati                 | 20.  |
| 21. | FATKHIYAH               | 21.    |
| 22. |                         | 22.   |
| 23. |                         | 23.   |
| 24. |                         | 24.   |
| 25. |                         | 25.   |
| 26. |                         | 26.   |
| 27. |                         | 27.   |
| 28. |                         | 28.   |
| 29. |                         | 29.   |
| 30. |                         | 30.   |

**DAFTAR HADIR**  
**WORKSHOP KERAJINAN RUMAH TANGGA DARI TULANG DAUN**  
**KELOMPOK PKK RT 07 RW 02 DESA KALIERANG, KEC. BUMIAYU**  
**KAB. BREBES**

Tanggal : 20 April 2018

| NO  | NAMA                   | TANDA TANGAN    |
|-----|------------------------|-----------------|
| 1.  | Upy                    | 1. Upy          |
| 2.  | Dina ulayya Afifah     | 2. Dina         |
| 3.  | Dina ulayya Azizah     | 3. Dina         |
| 4.  | Natasya Shery Agustine | 4. Natasya      |
| 5.  | lin Aptilia            | 5. lin          |
| 6.  | Emi Mulyati            | 6. Emi          |
| 7.  | Dina Anggraeni         | 7. Dina         |
| 8.  | Siti Hasanah           | 8. Siti         |
| 9.  | arrah                  | 9. arrah        |
| 10. | Ika Widyastuti         | 10. Ika         |
| 11. | Etle R                 | 11. Etle        |
| 12. | Rumi Zaetun            | 12. Rumi        |
| 13. | Novian Fitri M         | 13. Novian      |
| 14. | Royanah                | 14. Royanah     |
| 15. | Maryitoh               | 15. Maryitoh    |
| 16. | Bunzati                | 16. Bunzati     |
| 17. | Rokhmah Ruyanti        | 17. Rokhmah     |
| 18. | Amurah                 | 18. Amurah      |
| 19. | Roza                   | 19. Roza        |
| 20. | Maptukha               | 20. Maptukha    |
| 21. | Amahur nafsiah         | 21. Amahur      |
| 22. | Rodiyah                | 22. Rodiyah     |
| 23. | Comkomanyah            | 23. Comkomanyah |
| 24. | Caeta Sari             | 24. Caeta       |
| 25. | Naswen                 | 25. Naswen      |
| 26. | Melina Retz Istiani    | 26. Melina      |
| 27. | FATKHIYAH              | 27. Fatkhayah   |
| 28. |                        | 28.             |
| 29. |                        | 29.             |
| 30. |                        | 30.             |



Lampiran 5. Dokumentasi Pelaksanaan





Taken with Zenfone 4 series



Taken with Zenfone 4 series